



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 86/Kpts/KB.010/12/2024

TENTANG
PELEPASAN VARIETAS DxP TANZA MR GANO
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN KELAPA SAWIT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2021 tentang Sumber Daya Genetik dan Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
- b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor 97/Kpts/OT.050/08/2024 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 15 sampai dengan 17 Mei 2024;
- c. bahwa tanaman kelapa sawit Varietas DxP Tanza MR Gano mempunyai keunggulan Moderat tahan terhadap serangan penyakit busuk pangkal batang yang disebabkan oleh cendawan *G. boninense*;
- d. bahwa tanaman kelapa sawit Varietas DxP Tanza MR Gano yang diusulkan oleh PT. ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia telah disetujui untuk dilepas;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Kelapa Sawit Varietas DxP Tanza MR Gano Sebagai Varietas Unggul Tanaman Kelapa Sawit;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6856);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2021, tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6638);
7. Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 249);
8. Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 250);
9. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2021 tentang Sumber Daya Genetik dan Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 500);
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 391);
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 591.1/Kpts/HK.140/M/9/2020 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian;
15. Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor 97/Kpts/OT.050/08/2024 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas Varietas DxP Tanza MR Gano sebagai Varietas Unggul Tanaman Kelapa Sawit.
- KEDUA : Deskripsi Varietas DxP Tanza MR Gano, Deskripsi Tetua, Materi Genetik dan Lokasi Materi Genetik Penghasil Varietas DxP Tanza MR Gano sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul berkewajiban menyediakan benih kelapa sawit Varietas DxP Tanza MR Gano sebagai benih sebar untuk pengembangan di pertanaman komersial.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal, 16 Desember 2024

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
Pjt. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth :

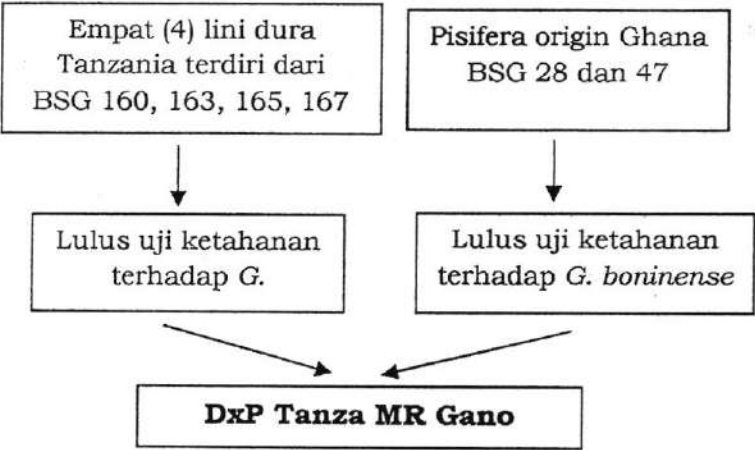
1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Direktur PT. ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 86/Kpts/KB.010/12/2024
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS DxP TANZA
MR GANO SEBAGAI VARIETAS
UNGGUL TANAMAN KELAPA SAWIT

DESKRIPSI KELAPA SAWIT VARIETAS DxP TANZA MR GANO

Silsilah dan informasi genetik
DxP

- Tipe varietas : Hibrida (Dura x Pisifera).
Asal : Persilangan tetua dura Tanza terpilih dengan tetua pisifera Ghana terpilih.
Silsilah : Persilangan dura Tanza dengan pisifera origin Ghana.
Kombinasi persilangan DxP pembentuk varietas :



Sifat Morfologi dan Fisiologi
Tanaman

- Bentuk : Normal.
Ukuran tajuk (LAI) (m²/ha) : 4,0 ± 0,3.
Kecepatan meninggi (cm/tahun) : 45-50.

Batang

- Susunan pelepah : Spiral ke kanan dan kiri.
Posisi : Tegak.

Daun

- Warna utama pupus : Hijau kekuningan.
Warna hijau utama permukaan atas daun : Hijau tua.
Warna hijau utama permukaan bawah daun : Hijau.
Keberadaan lapisan lilin pada permukaan bawah daun : Ada.

Pelepah Daun

Warna	: Hijau.
Panjang (cm)	: $535 \pm 6,8$.
Keberadaan bulu	: Ada.

Pangkal pelepah

Warna	: Hijau.
Pangkal pelepah	: Ramping.
Keberadaan duri	: Ada.
Kerapatan duri	: Jarang.
Ketajaman duri	: Tajam.
Warna duri	: Hijau kecoklatan.
Bentuk duri	: Lurus.
Kedudukan duri	: Sejajar.
Panjang duri	: Sedang.
Kekakuan	: Sedang.

Anak Daun

Jumlah (lembar)	: 344 ± 6 .
Kelenturan	: Lentur.
Bentuk	: Gemuk meruncing.
Panjang	: Panjang.
Lebar	: Sedang.
Posisi	: Berselang-seling.
Kemengkilatan	: Mengkilat.
Tekstur	: Halus.
Warna lidi	: Hijau muda.

Bunga jantan

Bentuk	: Lanceolate.
Panjang spikelet	: Sedang.

Bunga Betina

Warna mahkota	: Putih kekuningan.
Warna kelopak	: Cokelat.

Tandan

Bobot (kg/tandan) pada TM 4 (kg)	: $9,2 \pm 0,3$.
Panjang tangkai tandan	: Pendek.
Bentuk	: Bulat.
Keberadaan duri	: Ada.
Kerapatan duri	: Jarang.
Ketajaman duri	: Tajam.
Panjang duri	: Sedang.
Warna duri	: Hijau.
Keberadaan bulu pada duri	: Ada.
Jumlah tandan per tanaman per tahun (tandan)	: $23,5 \pm 1,5$.

Buah

Bobot (g)	: $9,3 \pm 1,4$.
Warna kulit buah matang	: Hitam merah.

Bentuk	:	Bulat lonjong.
Tipe	:	Normal.
Permukaan ujung buah	:	Cembung.

Daging buah

Warna	:	Orange.
Persentase mesokarp per buah (%)	:	$84,0 \pm 1,8$.
Keberadaan serat	:	Berserat.

Biji

Mayoritas jumlah inti per buah	:	Satu.
Warna	:	Hitam.
Bentuk	:	Meruncing.
Posisi kernel dalam buah	:	Di tengah.
Bobot (%)	:	$6,8 \pm 0,9$.
Jumlah embrio	:	Satu.
Posisi mata embrio	:	Rata.
Ukuran	:	Sedang.

Cangkang

Keberadaan cangkang	:	Ada.
Ketebalan cangkang	:	Sedang.
Persentase cangkang per buah (%)	:	$9,1 \pm 1,4$.
Persentase kernel terhadap tandan (%)	:	$4,1 \pm 0,5$.

Potensi Hasil

Umur mulai berbunga (bulan)	:	>11.
Umur mulai dipanen (bulan)	:	24.
Rata-rata jumlah tandan (TM 4) (tandan)	:	$23,5 \pm 1,5$.
Rata-rata bobot tandan (TM 4) (kg)	:	$9,2 \pm 0,3$.
Rata-rata produksi TBS (TM 1 - TM 4) (kg)	:	$175,1 \pm 4,3$.
Rata-rata produktivitas ton/ph/th (ton)	:	$35 \pm 1,1$.
Berat buah (gram)	:	$9,3 \pm 1,4$.
Inti per Buah (%)	:	$6,8 \pm 0,9$.
Mesokarp per buah (%)	:	$84,0 \pm 1,8$.
Minyak per mesokarp (%)	:	$53,4 \pm 1,5$.
Rendemen minyak (%)	:	$23,2 \pm 0,9$.
Potensi produksi CPO TM 4 (ton/ha/th)	:	$8,1 \pm 0,4$.
Kandungan minyak inti (%)	:	50 ± 09 .

Mutu minyak

Asam lemak jenuh

Asam miristat (%)	:	0,96 - 1,24.
Asam palmitat (%)	:	39,36 - 41,47.
Asam stearat (%)	:	4,79 - 5,91.

Asam lemak tak jenuh

Asam oleat (%)	: 39,01 - 40,89.
Asam linoleat (%)	: 11,42 - 11,76.
Asam linolenat (%)	: 0,54 - 0,79.
Iodine Value (%)	: 48 - 50.

Ketahanan terhadap organisme pengganggu dan cekaman lingkungan

- : Moderat tahan terhadap serangan penyakit busuk pangkal batang yang disebabkan oleh cendawan *G. boninense*.
Insiden penyakit tajuk (*crown disease*) yang sangat rendah (<0.01%) dilihat dari nilai - nilai GCA dan fenotipiknya.

Keterangan tambahan

Tim Pemulia

- : Dianjurkan ditanam dengan kerapatan 160 pohon per hektar.
: Rasidin Azwar (Pemulia), Muhammad M. Siregar (Statistician) dan Loly V. A. Pakpahan (Plant pathologist).

Pemilik varietas

- : PT. ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia.

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

Pt. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



HERU TRI WIDARTO

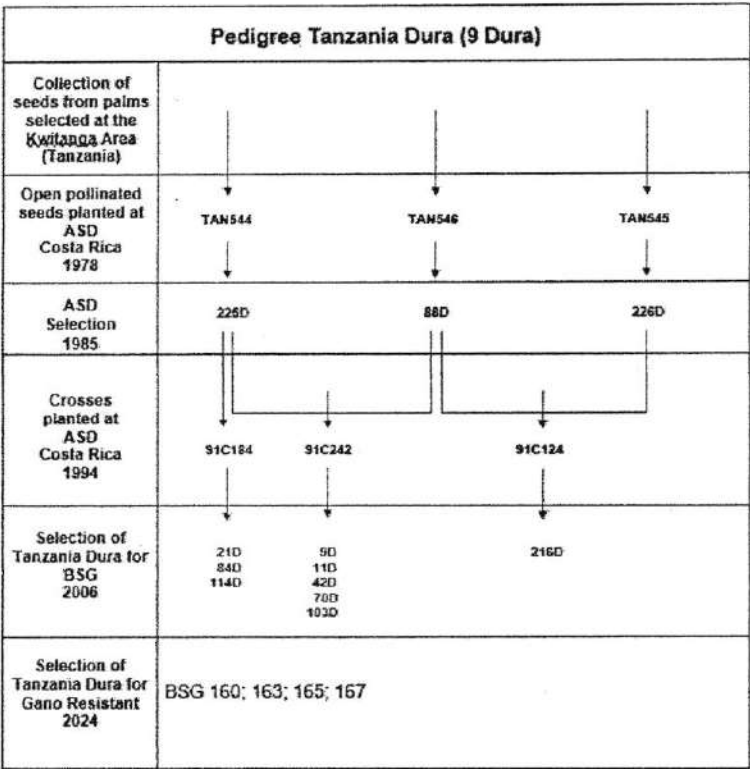
LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 86/Kpts/KB.010/12/2024
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS D_xP TANZA
MR GANO SEBAGAI VARIETAS
UNGGUL TANAMAN KELAPA SAWIT

DESKRIPSI TETUA DURA
PENGHASIL VARIETAS D_xP TANZA MR GANO

Silsilah dan informasi genetik

Asal : Persilangan selfing dan sibling dura Tanzania terpilih.

Silsilah :



Sifat Morfologi dan
Fisiologi
Tanaman

Bentuk : Normal
Ukuran tajuk (LAI) : Tidak teramati.
Kecepatan meninggi : 63,9 ± 9,7.
(cm/tahun)

Batang

Susunan pelepah : Spiral ke kanan dan kiri.
Posisi : Tegak.

Daun

Warna utama pupus	: Hijau kekuningan.
Warna hijau utama permukaan atas daun	: Hijau tua.
Warna hijau utama permukaan bawah daun	: Hijau.
Keberadaan lapisan lilin pada permukaan bawah daun	: Ada.

Pelepah Daun

Warna	: Hijau.
Panjang (cm)	: 417 ± 8 .
Keberadaan bulu	: Ada.

Pangkal pelepah

Warna	: Hijau sedikit kuning.
Pangkal pelepah	: Ramping.
Keberadaan duri	: Ada.
Kerapatan duri	: Jarang.
Ketajaman duri	: Tajam.
Warna duri	: Hijau kecoklatan.
Bentuk duri	: Lurus.
Kedudukan duri	: Sejajar.
Panjang duri	: Sedang.
Kekakuan	: Sedang.

Anak Daun

Jumlah (lembar)	: $326 \pm 23,8$.
Kelenturan	: Lentur.
Bentuk	: Gemuk meruncing.
Panjang	: Sedang.
Lebar	: Sedang.
Posisi	: Berselang-seling.
Kemengkilatan	: Mengkilat.
Tekstur	: Halus /sedikit kesat.
Warna lidi	: Hijau muda.

Bunga jantan

Bentuk	: Lanceolate.
Panjang spikelet	: Sedang.

Bunga Betina

Warna mahkota	: Putih kekuningan.
Warna kelopak	: Cokelat.

Tandan

Bobot pada TM 1-5 (kg/tandan)	: $5,8 \pm 0,6$.
Panjang tangkai tandan	: Pendek.
Bentuk	: Bulat.
Keberadaan duri	: Ada.
Kerapatan duri	: Jarang.

Ketajaman duri	: Tajam.
Panjang duri	: Sedang.
Warna duri	: Hijau.
Keberadaan bulu pada duri	: Ada.
Jumlah tandan per tanaman per tahun (tandan)	: $26 \pm 19,5$.

Buah

Bobot (g)	: $10,5 \pm 2,7$.
Warna kulit buah matang	: Merah gelap kejinggaan.
Bentuk	: Bulat lonjong.
Tipe	: Normal.
Permukaan ujung buah	: Cembung.

Daging buah

Warna	: Orange.
Persentase mesokarp per buah (%)	: $61,1 \pm 2,6$.
Keberadaan serat	: Tidak berserat.

Biji

Mayoritas jumlah inti per buah	: Satu.
Warna	: Abu tua.
Bentuk	: Meruncing.
Posisi kernel dalam buah	: Di tengah.
Bobot	: $9,9 \pm 2,3$
Jumlah embrio	: Satu.
Posisi mata embrio	: Rata.
Ukuran	: Sedang.

Cangkang

Keberadaan cangkang	: Ada.
Ketebalan cangkang	: Sedang.
Persentase cangkang per buah (%)	: $29,0 \pm 3,4$.
Persentase kernel terhadap tandan (%)	: $4,8 \pm 1,3$.

Potensi Hasil

Umur mulai berbunga (bulan)	: n.a.
Umur mulai dipanen (bulan)	: 24.
Rata-rata jumlah tandan (TM 1-5) (tandan)	: $26 \pm 19,5$.
Rata-rata bobot tandan (TM 1-5) (kg)	: $5,8 \pm 0,6$.
Rata-rata produksi TBS (TM 1 - 5) (kg)	: $150 \pm 17,1$.
Rata-rata produktivitas (ton/ha/thn)	: $20,3 \pm 2,3$.
Berat buah (gram)	: $10,5 \pm 2,7$.
Inti per Buah (%)	: $9,9 \pm 2,3$.
Mesokarp per buah (%)	: $61,1 \pm 2,6$.
Minyak per mesokarp (%)	: $49,5 \pm 1,3$.

Rendemen minyak (%)	: 12,9 ± 1,0.
Potensi produksi CPO TM 5 (ton/ha/thn)	: 2,6 ± 0,25.
Kandungan minyak inti	: n.a.

Mutu minyak

Asam lemak jenuh

Asam miristat (%)	: n.a.
Asam palmitat (%)	: n.a.
Asam stearat (%)	: n.a.

Asam lemak tak jenuh

Asam oleat (%)	: n.a.
Asam linoleat (%)	: n.a.
Asam linolenat (%)	: n.a.
Iodine Value (%)	: n.a.

**Ketahanan terhadap
organisme pengganggu dan
cekaman lingkungan**

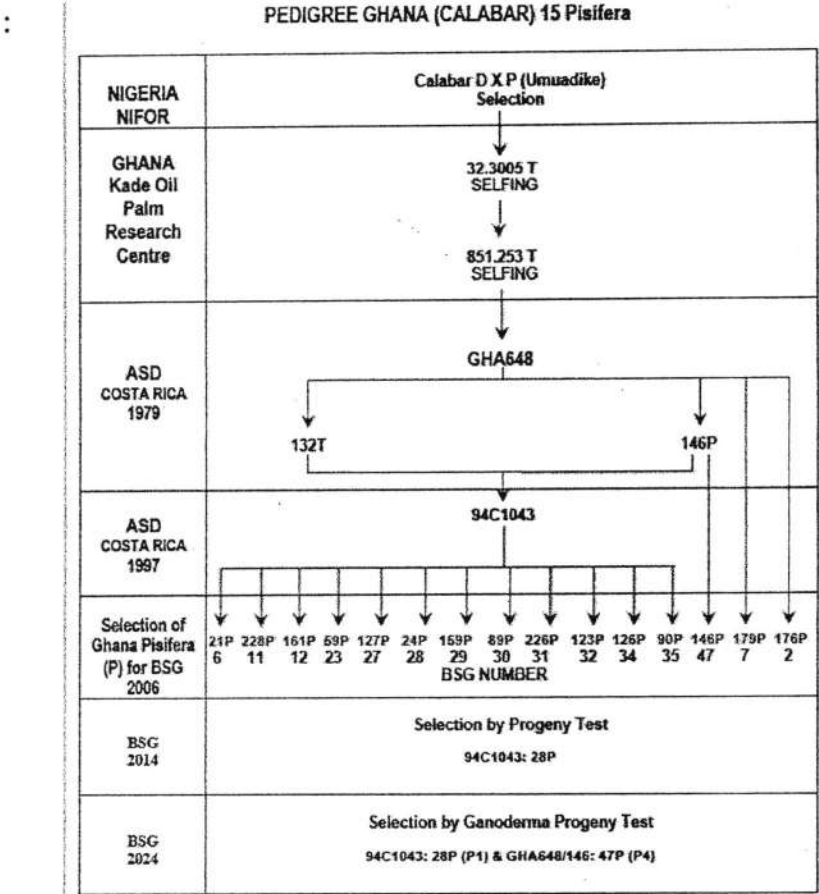
1. Moderat tahan terhadap serangan penyakit busuk pangkal batang yang disebabkan oleh cendawan *G. boninense* dilihat dari kejadian dilapangan,
2. Insiden penyakit tajuk (*crown disease*) yang sangat rendah (<0.01%) dilihat dari nilai fenotipiknya,

DESKRIPSI TETUA JANTAN
PENGHASIL VARIETAS DxP TANZA MR GANO

Silsilah dan informasi
genetik

Asal : Persilangan selfing, sibling, dan introgress
pisifera Ghana terpilih.

Silsilah



Sifat Morfologi dan Fisiologi

Tanaman

Bentuk : Normal.
Ukuran tajuk (LAI) (m²/ha) : 4,57 ± 0,3.
Kecepatan meninggi : 78,7 ± 1,0.
(cm/tahun)

Batang

Susunan pelepah : Spiral ke kanan dan kiri.
Posisi : Tegak.

Daun

Warna utama pupus : Hijau kekuningan.
Warna hijau utama : Hijau tua.
permukaan atas daun
Warna hijau utama : Hijau.
permukaan bawah daun
Keberadaan lapisan lilin pada : Ada.
permukaan bawah daun

Pelepah Daun

Warna	:	Hijau.
Panjang (cm)	:	565,9 ± 17,8.
Keberadaan bulu	:	Ada.

Pangkal pelepah

Warna	:	Hijau sedikit kuning.
Pangkal pelepah	:	Ramping.
Keberadaan duri	:	Ada.
Kerapatan duri	:	Jarang.
Ketajaman duri	:	Tajam.
Warna duri	:	hijau kecoklatan.
Bentuk duri	:	Lurus.
Kedudukan duri	:	Sejajar.
Panjang duri	:	Sedang.
Kekakuan	:	Sedang.

Anak Daun

Jumlah (lembar)	:	307 ± 1,3.
Kelenturan	:	Lentur.
Bentuk	:	Gemuk meruncing.
Panjang (cm)	:	72,0 ± 4,5.
Lebar (cm)	:	4,5 ± 0,6.
Posisi	:	Berselang-seling.
Kemengkilatan	:	Mengkilat.
Tekstur	:	Halus /sedikit kesat.
Warna lidi	:	Hijau muda.

Bunga jantan

Bentuk	:	Lanceolate.
Panjang spikelet	:	Sedang.

Bunga Betina

Warna mahkota	:	Putih kekuningan.
Warna kelopak	:	Cokelat.

Tandan

Bobot pada TM 1-5 (kg/tandan)	:	n.a.
Panjang tangkai tandan	:	Pendek.
Bentuk	:	Bulat.
Keberadaan duri	:	Ada.
Kerapatan duri	:	Jarang.
Ketajaman duri	:	Tajam.
Panjang duri	:	Sedang.
Warna duri	:	Hijau.
Keberadaan bulu pada duri	:	Ada.
Jumlah tandan per tanaman per tahun (tandan)	:	n.a.

Buah

Bobot (g)	:	n.a.
Warna kulit buah matang	:	Hitam merah.
Bentuk	:	Bulat lonjong.
Tipe	:	Normal.

Permukaan ujung buah : Cembung.

Daging buah

Warna : Orange.
Persentase mesokarp per buah (%) : n.a.
Keberadaan serat : Tidak berserat.

Biji

Mayoritas jumlah inti per buah : Satu.
Warna : Hitam dan coklat tua.
Bentuk : Meruncing.
Posisi kernel dalam buah : Di tengah.
Bobot : Sedang.
Jumlah embrio : n.a.
Posisi mata embrio : Basal.
Ukuran : Sedang.

Cangkang

Keberadaan cangkang : n.a.
Ketebalan cangkang : n.a.
Persentase cangkang per buah (%) : n.a.
Persentase kernel terhadap tandan (%) : n.a.

Potensi Hasil

Umur mulai berbunga (bulan) : 20.
Umur mulai dipanen (bulan) : pisifera n.a; tenera siblings; 26.
Rata-rata jumlah tandan (TM 1-5) (tandan) : n.a.
Rata-rata bobot tandan (TM 1-5) (kg) : n.a.
Rata-rata produksi TBS (TM 1 - 5) (kg) : n.a.
Rata-rata produktivitas (ton/ha/thn) : n.a.
Erat buah (gram) : $10,7 \pm 1,4$ tenera siblings.
Inti per Buah (%) : $5,7 \pm 0,4$ tenera siblings.
Mesokarp per buah (%) : $84,2 \pm 1,2$ tenera siblings.
Minyak per mesokarp (%) : $53,0 \pm 1,0$ tenera siblings.
Rendemen minyak (%) : $22,8 \pm 0,7$ tenera siblings.
Potensi produksi CPO TM 5 (ton/ha/thn) : $7,7 \pm 0,2$ tenera siblings.
Kandungan minyak inti : -

Mutu minyak

Asam lemak jenuh

Asam miristat (%) : 1,2 tenera siblings.
Asam palmitat (%) : 43,4 tenera siblings.
Asam stearat (%) : 4,9 tenera siblings.

Asam lemak tak jenuh

Asam oleat (%)	:	38,1 tenera siblings.
Asam linoleat (%)	:	11,3 tenera siblings.
Asam linolenat (%)	:	0,3 tenera siblings.
Iodine Value (%)	:	53,6 tenera siblings.

**Ketahanan terhadap
organisme pengganggu dan
cekaman lingkungan**

: n.a.

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
Plt. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN

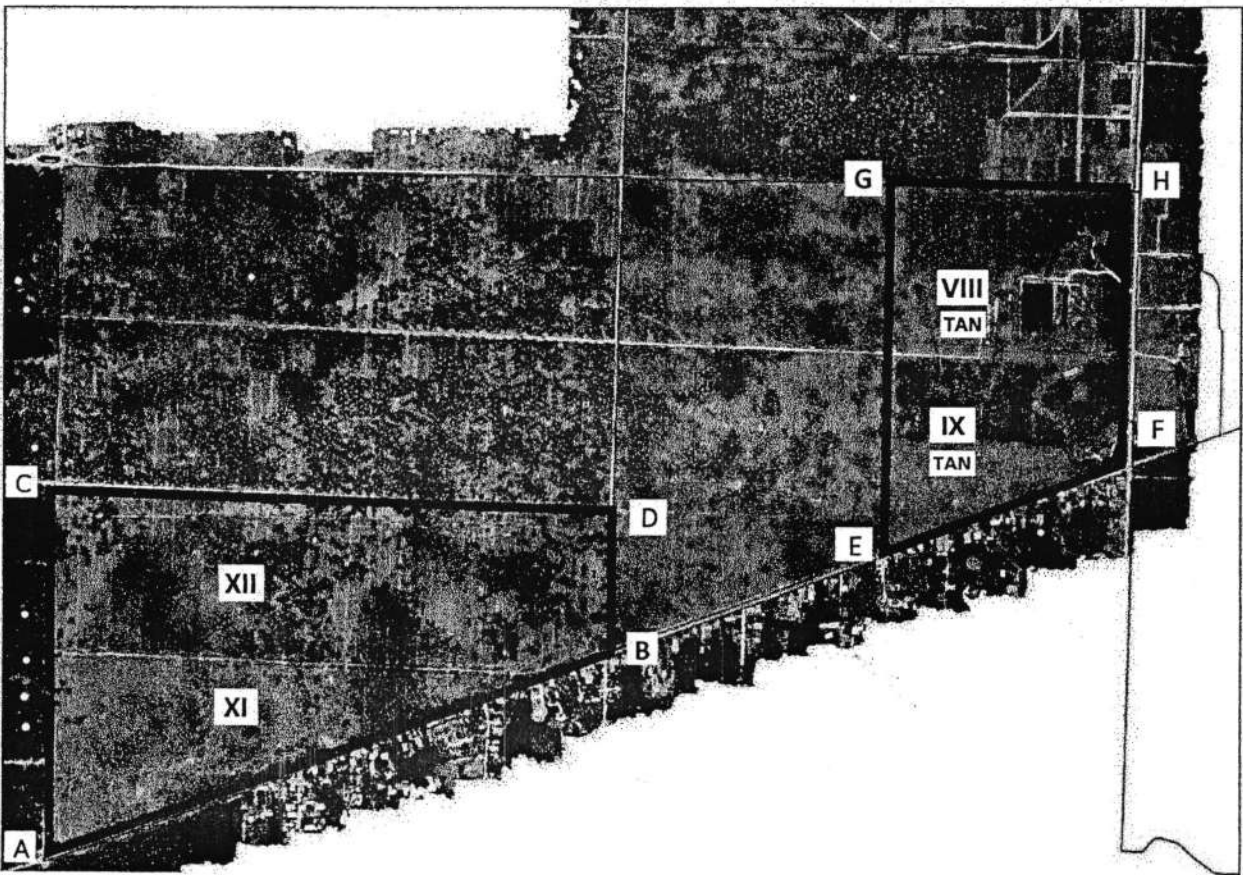


HERU TRI WIDARTO

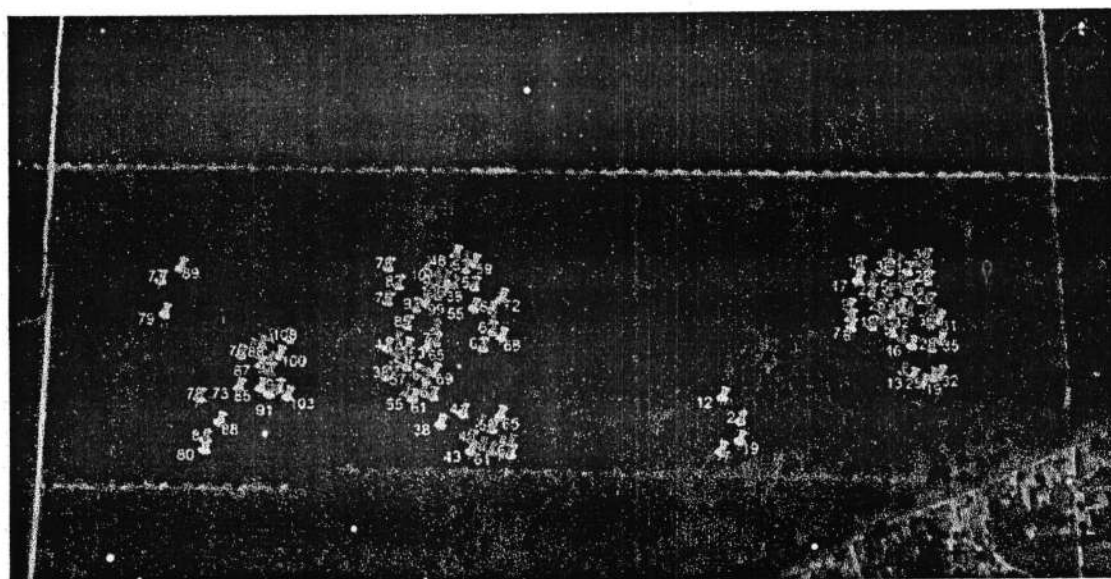
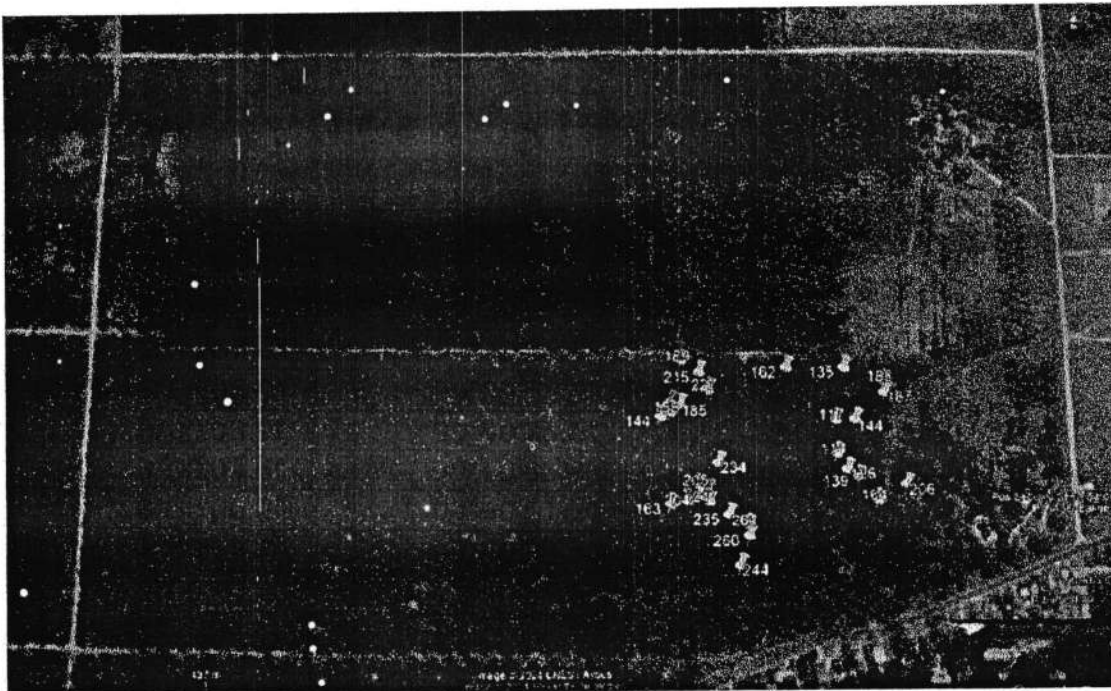
LAMPIRAN III
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 86/Kpts/KB.010/12/2024
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS DxP TANZA
MR GANO SEBAGAI VARIETAS
UNGGUL TANAMAN KELAPA SAWIT

MATERI GENETIK DAN LOKASI
KELAPA SAWIT PENGHASIL VARIETAS DxP TANZA MR GANO

A. PETA LOKASI DAN TITIK KOORDINAT POHON INDUK DURA DI
KABUPATEN ASAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA



Blok	Koordinat	
	Latitude	Longitude
A	2°59'46.4"	99°39'57.7"
B	2°59'57.0"	99°40'25.3"
C	3°00'05.0"	99°39'58.0"
D	3°00'03.9"	99°40'25.5"
E	3°00'02.6"	99°40'40.4"
F	3°00'06.2"	99°40'51.2"
G	3°00'19.7"	99°40'39.8"
H	3°00'19.4"	99°40'51.8"



Titik Koordinat Pohon Induk Dura

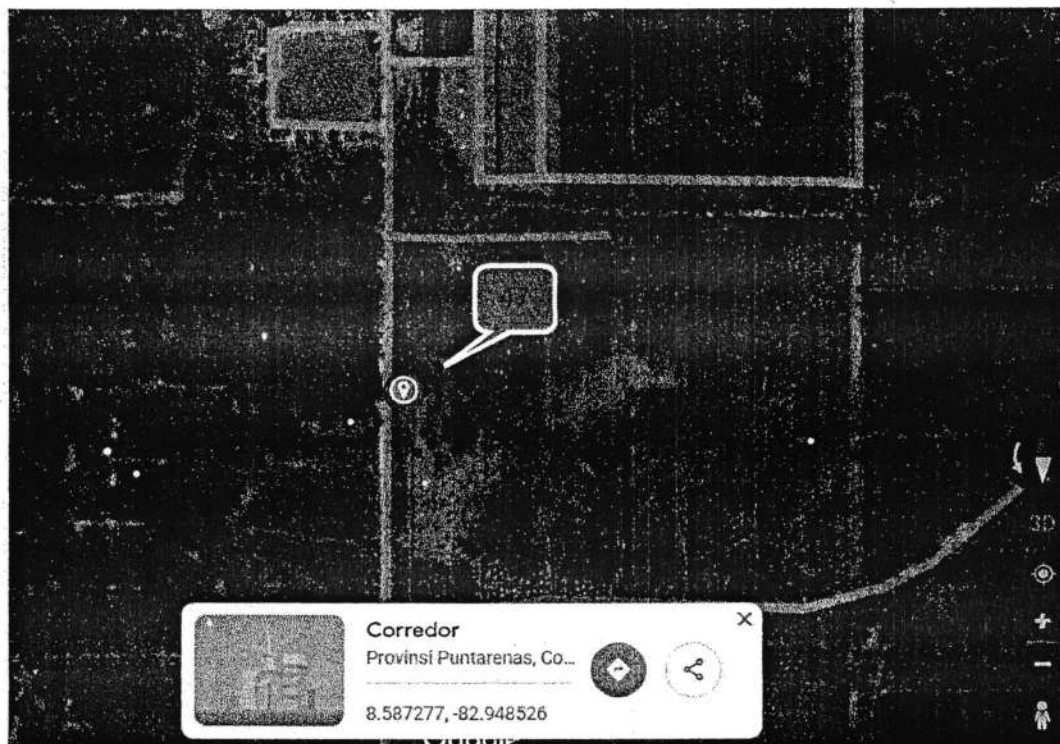
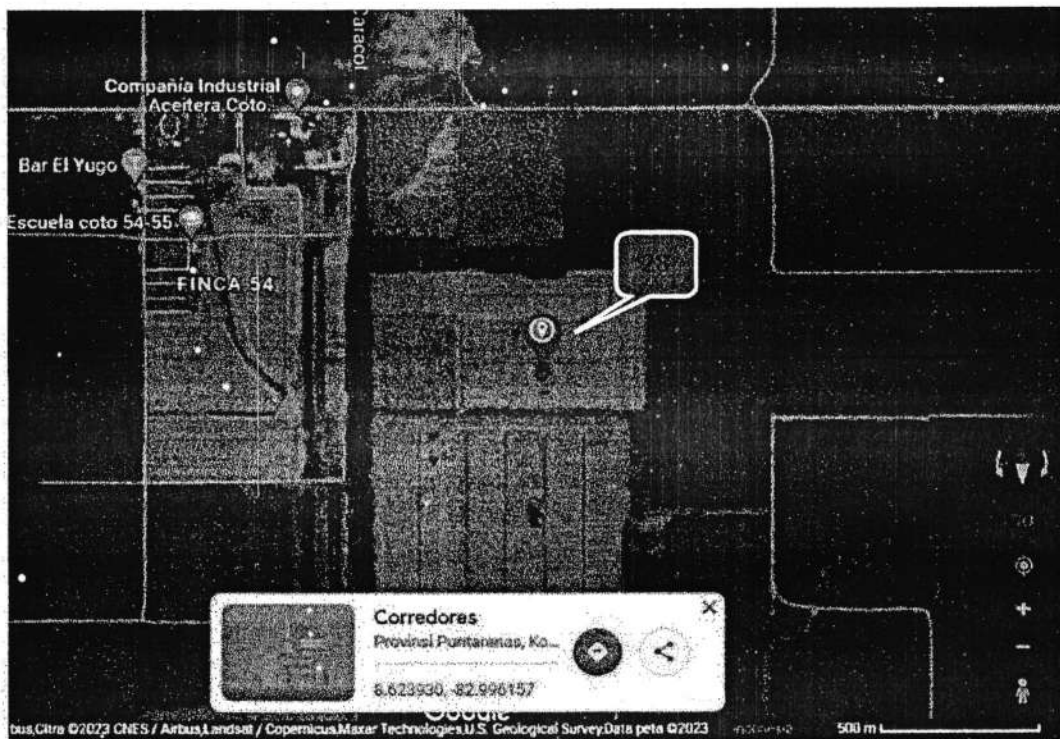
No	Lokasi	Lini	No Pohon	Koordinat	
				Latitude	Longitude
1	Dura 3	160	7	2°059'59.9	99°040'19.8
2	Dura 3	160	8	3°00'0.2	99°040'19.8
3	Dura 3	160	9	3°00'0.5	99°040'19.8
4	Dura 3	160	17	3°00'1.2	99°040'20.1
5	Dura 3	160	18	3°00'1.6	99°040'20.1
6	Dura 3	160	19	2°059'60	99°040'20.4
7	Dura 3	160	22	3°00'0.9	99°040'20.4
8	Dura 3	160	23	3°00'1.1	99°040'20.5
9	Dura 3	160	25	3°00'0.1	99°040'20.7
10	Dura 3	160	26	3°00'0.4	99°040'20.7
11	Dura 3	160	32	3°00'0.3	99°040'20.9
12	Dura 3	160	36	3°00'1.5	99°040'20.9
13	Dura 3	160	38	2°059'57.6	99°040'8.6
14	Dura 3	160	41	2°059'57.9	99°040'9.2

No	Lokasi	Lini	No Pohon	Koordinat	
				Latitude	Longitude
15	Dura 3	160	43	2°059'56.8	99°040'9.4
16	Dura 3	160	45	2°059'57.2	99°040'9.4
17	Dura 3	160	50	2°059'56.9	99°040'9.7
18	Dura 3	160	52	2°059'57.5	99°040'9.7
19	Dura 3	160	56	2°059'56.8	99°040'9.9
20	Dura 3	160	58	2°059'57.4	99°040'10
21	Dura 3	160	61	2°059'56.8	99°040'10.2
22	Dura 3	160	62	2°059'57	99°040'10.2
23	Dura 3	160	65	2°059'57.8	99°040'10.2
24	Dura 3	160	67	2°059'56.7	99°040'10.4
25	Dura 3	160	68	2°059'57	99°040'10.4
26	Dura 3	160	78	2°059'58.5	99°040'2.1
27	Dura 3	160	80	2°059'57.1	99°040'2.3
28	Dura 3	160	81	2°059'57.3	99°040'2.3
29	Dura 3	160	88	2°059'57.8	99°040'2.6
30	Dura 3	163	5	2°059'59.8	99°040'20.9
31	Dura 3	163	8	2°059'58.7	99°040'21.1
32	Dura 3	163	11	2°059'59.6	99°040'21.2
33	Dura 3	163	13	2°059'58.5	99°040'21.4
34	Dura 3	163	16	2°059'59.4	99°040'21.4
35	Dura 3	163	19	2°059'58.3	99°040'21.7
36	Dura 3	163	25	2°059'58.5	99°040'21.9
37	Dura 3	163	28	2°059'59.3	99°040'22
38	Dura 3	163	30	2°059'60	99°040'22
39	Dura 3	163	32	2°059'58.5	99°040'22.1
40	Dura 3	163	35	2°059'59.5	99°040'22.2
41	Dura 3	163	38	2°059'58.9	99°040'7.1
42	Dura 3	163	41	2°059'59.7	99°040'7.2
43	Dura 3	163	44	2°059'59	99°040'7.4
44	Dura 3	163	45	2°059'59.3	99°040'7.4
45	Dura 3	163	47	2°059'59.6	99°040'7.4
46	Dura 3	163	48	2°059'59.9	99°040'7.4
47	Dura 3	163	49	2°059'58.5	99°040'7.6
48	Dura 3	163	51	2°059'59.2	99°040'7.7
49	Dura 3	163	52	2°059'59.5	99°040'7.7
50	Dura 3	163	53	2°059'59.7	99°040'7.7
51	Dura 3	163	55	2°059'58.3	99°040'7.8
52	Dura 3	163	57	2°059'59	99°040'7.9
53	Dura 3	163	61	2°059'58.5	99°040'8.1
54	Dura 3	163	62	2°059'58.9	99°040'8.2
55	Dura 3	163	65	2°059'59.7	99°040'8.2
56	Dura 3	163	67	2°059'58.4	99°040'8.4
57	Dura 3	163	69	2°059'59	99°040'8.4
58	Dura 3	163	72	2°059'59.9	99°040'8.5
59	Dura 3	163	75	3°00'1	99°040'7.2
60	Dura 3	163	78	3°00'1.9	99°040'7.2
61	Dura 3	163	83	3°00'1.4	99°040'7.5
62	Dura 3	163	85	3°00'0.3	99°040'7.7
63	Dura 3	163	93	3°00'0.8	99°040'7.9

No	Lokasi	Lini	No Pohon	Koordinat	
				Latitude	Longitude
64	Dura 3	163	99	3°00'0.9	99°040'8.2
65	Dura 3	163	100	3°00'1.3	99°040'8.2
66	Dura 3	163	101	3°00'1.6	99°040'8.2
67	Dura 3	163	102	3°00'1.9	99°040'8.3
68	Dura 3	163	103	3°00'0.2	99°040'8.5
69	Dura 3	163	106	3°00'1.1	99°040'8.5
70	Dura 3	163	107	3°00'1.4	99°040'8.5
71	Dura 3	163	108	3°00'1.7	99°040'8.5
72	Dura 3	163	144	3°00'9.7	99°040'41.1
73	Dura 3	163	158	3°00'9.8	99°040'41.4
74	Dura 3	163	159	3°00'10.1	99°040'41.4
75	Dura 3	163	163	3°00'7.3	99°040'41.3
76	Dura 3	163	185	3°00'10	99°040'41.6
77	Dura 3	163	189	3°00'11.1	99°040'41.7
78	Dura 3	163	190	3°00'7.4	99°040'41.7
79	Dura 3	163	191	3°00'7.7	99°040'41.8
80	Dura 3	163	204	3°00'7.5	99°040'42
81	Dura 3	163	205	3°00'7.8	99°040'42.1
82	Dura 3	163	215	3°00'10.8	99°040'42.2
83	Dura 3	163	217	3°00'7.4	99°040'42.3
84	Dura 3	163	218	3°00'7.7	99°040'42.3
85	Dura 3	163	227	3°00'10.4	99°040'42.4
86	Dura 3	163	234	3°00'8.4	99°040'42.6
87	Dura 3	163	235	3°00'7	99°040'42.8
88	Dura 3	163	244	3°00'5.7	99°040'43
89	Dura 3	163	260	3°00'6.4	99°040'43.3
90	Dura 3	163	261	3°00'6.7	99°040'43.3
91	Dura 3	165	7	2°059'56.6	99°040'16.1
92	Dura 3	165	12	2°059'58.1	99°040'16.2
93	Dura 3	165	19	2°059'56.9	99°040'16.6
94	Dura 3	165	21	2°059'57.5	99°040'16.7
95	Dura 3	165	63	2°059'59.7	99°040'9.7
96	Dura 3	165	77	3°00'1.7	99°040'1
97	Dura 3	165	79	3°00'0.8	99°040'1.1
98	Dura 3	165	89	3°00'2.1	99°040'1.5
99	Dura 3	165	162	3°00'10.9	99°040'44.5
100	Dura 3	167	3	3°00'0.9	99°040'20.9
101	Dura 3	167	5	3°00'1.5	99°040'20.9
102	Dura 3	167	6	3°00'1.8	99°040'20.9
103	Dura 3	167	8	3°00'0.4	99°040'21.2
104	Dura 3	167	10	3°00'1.1	99°040'21.2
105	Dura 3	167	12	3°00'1.6	99°040'21.2
106	Dura 3	167	13	3°00'0.3	99°040'21.4
107	Dura 3	167	15	3°00'0.9	99°040'21.4
108	Dura 3	167	17	3°00'1.4	99°040'21.5
109	Dura 3	167	21	3°00'0.7	99°040'21.7
110	Dura 3	167	24	3°00'1.6	99°040'21.7
111	Dura 3	167	25	3°00'0.3	99°040'22
112	Dura 3	167	26	3°00'0.6	99°040'22

No	Lokasi	Lini	No Pohon	Koordinat	
				Latitude	Longitude
113	Dura 3	167	28	3°00'1.2	99°040'22
114	Dura 3	167	29	3°00'1.5	99°040'22
115	Dura 3	167	30	3°00'1.8	99°040'22
116	Dura 3	167	31	3°00'0.1	99°040'22.2
117	Dura 3	167	38	3°00'1.2	99°040'8.7
118	Dura 3	167	39	3°00'1.5	99°040'8.8
119	Dura 3	167	45	3°00'1.4	99°040'9
120	Dura 3	167	47	3°00'2	99°040'9
121	Dura 3	167	48	3°00'2.2	99°040'9.1
122	Dura 3	167	52	3°00'1.8	99°040'9.3
123	Dura 3	167	53	3°00'2.1	99°040'9.3
124	Dura 3	167	55	3°00'0.8	99°040'9.5
125	Dura 3	167	57	3°00'1.4	99°040'9.5
126	Dura 3	167	59	3°00'2	99°040'9.6
127	Dura 3	167	62	3°00'0.1	99°040'10
128	Dura 3	167	63	3°00'0.4	99°040'10
129	Dura 3	167	64	3°00'0.7	99°040'10
130	Dura 3	167	68	2°059'59.9	99°040'10.3
131	Dura 3	167	72	3°00'1	99°040'10.3
132	Dura 3	167	73	2°059'58.7	99°040'3.1
133	Dura 3	167	76	2°059'59.6	99°040'3.2
134	Dura 3	167	83	2°059'59.8	99°040'3.5
135	Dura 3	167	85	2°059'58.7	99°040'3.7
136	Dura 3	167	87	2°059'59.3	99°040'3.7
137	Dura 3	167	88	2°059'59.6	99°040'3.7
138	Dura 3	167	89	2°059'59.9	99°040'3.7
139	Dura 3	167	91	2°059'58.5	99°040'4
140	Dura 3	167	92	2°059'58.8	99°040'4
141	Dura 3	167	93	2°059'59.2	99°040'4
142	Dura 3	167	94	2°059'59.4	99°040'4
143	Dura 3	167	96	3°00'0.1	99°040'4
144	Dura 3	167	97	2°059'58.7	99°040'4.2
145	Dura 3	167	100	2°059'59.6	99°040'4.2
146	Dura 3	167	103	2°059'58.5	99°040'4.5
147	Dura 3	167	108	3°00'0	99°040'4.5
148	Dura 3	167	114	3°00'8.6	99°040'45.7
149	Dura 3	167	117	3°00'9.5	99°040'45.7
150	Dura 3	167	126	3°00'8.1	99°040'46
151	Dura 3	167	135	3°00'10.8	99°040'46
152	Dura 3	167	139	3°00'7.9	99°040'46.3
153	Dura 3	167	144	3°00'9.4	99°040'46.3
154	Dura 3	167	164	3°00'7.3	99°040'46.7
155	Dura 3	167	187	3°00'10.1	99°040'47.1
156	Dura 3	167	188	3°00'10.4	99°040'47.1
157	Dura 3	167	206	3°00'7.7	99°040'47.5

B. PETA LOKASI DAN TITIK KOORDINAT POHON INDUK PISIFERA DI ASD COSTA RICA



Titik Koordinat Pohon Induk Pisifera

No	BSG	Family	Palm	Latitude	Longitude
1	28	94C1043	24	8°037'22.5	-82°059'46
2	47	GHA648	146	8°035'13.0	-82°056'54.7

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
Plt. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



HERU TRI WIDARTO